

## TEMA:

## “MARI DATANG SEMUA ORANG”

DLO: PDT. NIKODEMUS EKO AIWANTO

GKI GRAHA RAYA

- Lonceng dibunyikan (2x)
- Pembacaan Warta Lisan
- Penyalaaan Lilin - Lonceng dibunyikan (1x)
- Saat Teduh (diiringi Musik Instrumentalia)

**Liturgi Berhimpun***Umat berdiri***PANGGILAN BERIBADAH**

Pnt : Perjalanan Keluarga Kristen selalu mengalami perjumpaan dengan mereka yang tersisih dan tidak dihargai oleh lingkungan. Dalam perjumpaan itulah kita senantiasa diingatkan bahwa kasih Allah tercurah bagi setiap orang dan Ia berkehendak memakai keluarga-keluarga kita untuk menjadi tangan-tangan-Nya yang merengkuh dengan penuh kehangatan menerima siapa pun.

U : DENGAN PENUH RASA SYUKUR, KAMI DATANG KEPADA MU YA TUHAN, BARUILAH SEMANGAT KAMI.

Pnt : Mari kita datang kepada Tuhan, memuji, menyembah dan mendengar sabda-Nya

- *Umat menyanyikan NKB 3 : 1,2 “Terpujilah Allah”*

1. Terpujilah Allah, hikmat-Nya besar,  
begitu kasih-Nya 'tuk dunia cemar,  
sehingga dib'rilah Putra-Nya Kudus  
mengangkat manusia serta menebus.

**Reff:** Pujilah, pujilah!

Buatlah dunia bergemar, bergemar  
mendengar suara-Nya.

Dapatkanlah Allah demi Putra-Nya,  
b'ri puji pada-Nya sebab hikmat-Nya.

*(Pelayan ibadah memasuki ruangan ibadah)*

2. Dan darah Anak-Nyalah yang menebus  
mereka yang yakin 'kan janji kudus;  
dosanya betapa pun juga keji,  
dihapus oleh-Nya, dibasuh bersih. **Reff..**

**VOTUM & SALAM**

PF: Ibadah ini berlangsung dalam nama Tuhan yang menciptakan langit dan bumi.  
Tuhan yang menjadi sumber pertolongan kita.

**U+PNJ: (menyanyikan KJ 478a AMIN, AMIN, AMIN!)**

478. AMIN, AMIN, AMIN

a) do = d - e - f 2 ketuk

5 6 ' | 5 6 ' | 5 4 | 3 . ||  
A - min, a - min, a - min.

Liturgi Belanda ± 1930)

PF : Salam, engkau yang datang dalam nama Tuhan, Damai Sejahtera  
Tuhan beserta saudara

**U+PNJ: Dan beserta Saudara juga**

*Umat duduk*

### **KATA PEMBUKA**

PF: Kita memasuki minggu ke III bulan keluarga. Di minggu ke III bulan keluarga ini kita akan merenungkan Lukas 14:12-14

**Ayat 12** Dan Yesus berkata juga kepada orang yang mengundang Dia: "Apabila engkau mengadakan perjamuan siang atau perjamuan malam, janganlah engkau mengundang sahabat-sahabatmu atau saudara-saudaramu atau kaum keluargamu atau tetangga-tetanggamu yang kaya, sehingga mereka tidak membalasnya dengan mengundang engkau lagi dan dengan demikian engkau mendapat balasannya.

**Ayat 13** Tetapi, apabila engkau mengadakan perjamuan, undanglah orang-orang miskin, orang-orang cacat, orang-orang lumpuh dan orang-orang buta.

**Ayat 14** Engkau akan berbahagia, karena mereka tidak mempunyai apa-apa untuk membalasnya kepadamu. Sebab engkau akan mendapat balasannya pada hari kebangkitan orang-orang benar."

Tuhan Yesus menunjukkan kepada kita bahwa Dia menerima semua orang tanpa memandang rupa. Kita manusia berdosa yang tak layak di hadapan-Nya-pun menerima sapaan dan kasih-Nya. Ia adalah Allah yang kasihnya melampaui batas-batas perbedaan, dan Ia-pun ingin kita memiliki sikap yang sama kepada setiap orang, seperti Dia.

- *Umat menyanyikan PKJ 244:1,2 "Sejenak Aku Menoleh"*
  1. Sejenak aku menoleh pada jalan yang t'lah kutempuh  
Kasih Tuhan kuperoleh, membuatku tertegun  
Jalan itu penuh liku, kadang-kadang tanpa t'rang  
Tapi Tuhan membimbingku hingga aku tercengang  
Kasih Tuhan membimbingku dan hatiku pun tenang
  2. Bukan kar'na aku baik dipegang-Nya tanganku erat  
Bukan pula orang laik, hingga aku didekap.  
O, betapa aku heran, dilimpahkan yang terbaik.  
Dengan apa kunyatakan kasih Tuhan yang ajaib?  
Kulakukan, kusebarkan kasih Tuhan yang ajaib

### **DOA PENGAKUAN DOSA**

Pnt : **Markus 12:30-31**

**Ayat 30** Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu.

**Ayat 31** Perintah yang kedua ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Tidak ada perintah lain yang lebih utama dari pada kedua perintah ini."

Melalui perintah kasih ini mari kita menilai sikap kita kepada sesama, apakah kita sungguh mengasihi Allah dengan juga menerima siapa pun sesama kita tanpa membedakan-bedakan

Pnt : Marilah bersama kita berdoa...

Pnt+U : Ya Tuhan, kami mengakui keterbatasan dan ketidak mampuan kami dalam menghargai kasih-Mu, kami sering kali gagal dalam menyatakan kasih. Tolonglah kami untuk selalu mengingat bahwa kami orang yang telah lebih dahulu menerima kasih, agar kami juga mengasihi. Di dalam nama Yesus Kristus, Juru Selamat kami. Kami berdoa. Amin.

- *Umat menyanyikan* **PKJ 179:1-2 “Kasih Paling Agung”**

1. Kasih paling agung dari Tuhanku;  
Kini kusadari di dalam hatiku.  
Yesus Mahakasih dan Mahakudus,  
korbankan diriNya agar ‘ku ditebus.  
Dia menaklukkan maut dan dosaku,  
Dia memberikan s’galanya untukku!
2. Ini ‘kan kuingat s’lama hidupku;  
Tak ‘kan kulupakan sepanjang umurku.  
‘Kan kuberitakan sekelilingku;  
dan ke ujung dunia sejauh kuatku.  
Apapun terjadi atas diriku,  
tak kan kulepaskan kasihMu, Tuhanku.

*Umat berdiri*

**BERITA ANUGERAH**

PF : Sabda Tuhan di dalam **Mazmur 34:16-18**

“Mata TUHAN tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya kepada teriak mereka minta tolong, wajah TUHAN menentang orang-orang yang berbuat jahat untuk menenyapkan ingatan kepada mereka dari muka bumi. Apabila orang-orang benar itu berseru-seru, maka TUHAN mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesesakannya.”  
Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

**U+PNJ: Syukur kepada Allah**

**SALAM DAMAI**

PF: Tuhan telah mengampuni dan mempersatukan kita. Oleh karena itu marilah kita hidup dalam damai dan pengampunan. Damai Tuhan besertamu!

**U+PNJ: DAN BESERTAMU JUGA!**

- *Umat menyanyikan* **“BERSUKACITA SELALU”**

Bersukacitalah selalu  
tunjukkan wajah gembiramu  
Lihat teman di kanan, kiri dan disekitarmu;  
Berikan salam damai, karna kasih karunia  
Serta pengampunanNya di beri  
Hiduplah dalam damai seorang dengan yang lain:  
Itu kehendak Tuhan bagimu

- *Umat menyanyikan* **KJ 50a:1,6 “Sabdamu Abadi”**

1. Sabda-Mu abadi, suluh langkah kami  
Yang mengikutinya hidup sukacita
6. Tolong, agar kami rajin mendalami  
Lalu melakukan sabda-Mu, ya Tuhan.

*Umat duduk*

# Liturgi Pelayanan Firman

**DOA EPIKLESE** (oleh PF)

**PEMBACAAN ALKITAB**

*Umat berdiri*

**Bacaan Injil**

**PF: Bacaan Injil dari Lukas 14:12-14 (TB 2)**

Demikianlah Sabda Tuhan. Berbahagialah mereka yang membaca, yang mendengar dan yang melakukannya. HALELUYA.

**U+PNJ: (Menyanyikan KJ 473a “Haleluya”)**

**473. HALELUYA**  
a)  
do = g    3 dan 2 ketuk  
5̣ 5̣ | 6̣ 5̣ ' 1̣ 1̣ | 2̣ 1̣ ' 4̣ 4̣ | 3̣ 2̣ 1̣ 2̣ | 1̣ . ||  
Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya!

*Umat duduk*

**KHOTBAH: “Mari Datang Semua Orang”**

**SAAT HENING** (diiringi musik instrumentalia)

**PERSEMBAHAN PUJIAN: Keluarga Panitia Bulan Keluarga (Ibadah 2)**

*Umat berdiri*

**PENGAKUAN IMAN RASULI**

Pnt :Bersama dengan umat Allah di sepanjang masa, mari kita ikrarkan dan kita teguhkan kembali akan apa yang kita imani dengan bersama mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli.

Pnt & U: (bersama-sama mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli)

*Umat duduk*

**PERKENALAN JEMAAT YANG BARU PERTAMA BERIBADAH DI GKI GRAHA RAYA**

Pnt: Kepada Bapak/Ibu yang baru pertama kali datang beribadah di GKI Graha Raya, kami persilakan untuk berdiri dan memperkenalkan nama, alamat, dan bergereja di mana?

(... Jika tidak ada, mari kita lanjutkan ibadah kita. Terima kasih)

**DOA SYAFAAT** (oleh PF, diakhiri dengan menyanyikan Doa Bapa Kami versi Pdt. Juswantori)

## Pelantikan Tim Kedukaan (Ibadah 2)

**PENGANTAR**

PF : Sebagai gereja Yesus Kristus, kita dipanggil untuk berperan serta dalam mengerjakan misi Allah, yaitu karya Allah yang membebaskan dunia dan manusia dari dosa dan membawa dunia serta manusia kepada kehidupan baru yang sesungguhnya dalam relasi yang benar dengan diri-Nya, dengan sesama, dan dengan seluruh ciptaan. Dalam rangka berperan serta mengerjakan misi Allah itu, gereja melaksanakan misinya, yaitu mengusahakan damai sejahtera –yaitu syalom- yang berisikan keadilan, perdamaian, dan keutuhan seluruh ciptaan. Misi gereja ini dilaksanakan di tengah-tengah situasi yang senantiasa berubah dan berkembang. karena itu agar dapat melaksanakan misinya dengan baik, gereja dalam keseluruhan dan keutuhannya dipanggil untuk terus-menerus melakukan pembangunan jemaat yaitu pembangunan spiritual dalam pengertian yang seluas-luasnya.

Pada hakikatnya Allahlah pelaku utama dalam pembangunan gereja. Namun demikian Allah berkenan dan memakai umat-Nya menjadi rekan sekerja-Nya sebagai pelaku dalam pembangunan gereja dengan semua talenta yang Allah percayakan kepadanya. Dengan demikian panggilan untuk melayani sesungguhnya adalah anugerah tetapi sekaligus juga tanggung jawab. Sehubungan dengan itulah, beberapa saudara di antara kita pada hari ini akan dilantik sebagai Tim Kedukaan dari GKI Graha Raya untuk masa pelayanan tahun 2024 sampai dengan 2026.

### **DOA SYUKUR**

PF : Kami bersyukur karena Engkau setia bekerja dalam hidup kami, memampukan kami menanggapi panggilanMu untuk ambil bagian dalam pekerjaan-Mu di dalam dunia ini. Kami bersyukur karena Engkau telah memanggil Saudara-saudari kami ini ke dalam pelayanan di bidang-bidang khusus di jemaat ini. Teguhkanlah Saudara-saudari ini dalam kebenaran-Mu, pimpinlah mereka dengan Roh Kudus, serta mampukanlah mereka melaksanakan pelayanan mereka dengan kuasa-Mu. Jadikanlah mereka hamba-hamba Kristus yang baik dan setia. Serta jadikanlah pelayanan mereka sebagai pelayanan yang berbuah bagi kemuliaanMu. Amin.

### **PERNYATAAN KEYAKINAN DAN JANJI**

PF : Pertama-tama, perkenalkanlah saya membacakan nama-nama dari Saudara-saudari yang akan dilantik, sebagai berikut:

1. Bp. Erwin Yuniawan
2. Ibu Ria Rahmawati
3. Ibu Dumondom Radjaguguk
4. Bp. Edwin Sugeng
5. Ibu Maryke Dumaria Siregar

PF : Sekarang saya mengundang Saudara-saudari yang akan dilantik untuk berdiri, untuk menyatakan keyakinan dan janji Saudara-saudari dengan jujur dan tulus hati di hadapan Tuhan dan jemaat-Nya.

#### ***(para calon berdiri)***

Saudara-saudari telah menyatakan kesediaan Saudara untuk ambil bagian dalam pelayanan di Jemaat ini melalui Tim Kedukaan.

- Percayakah Saudara-saudari bahwa sesungguhnya Allah sendiri, melalui Jemaat-Nya di sini, yang telah memanggil Saudara-saudari ke dalam pelayanan Tim Kedukaan?
- Yakinkah Saudara bahwa Allah yang telah memanggil Saudara-saudara ke dalam pelayanan akan tetap memimpin, menolong, dan memampukan Saudara-saudara dalam melaksanakan pelayanan Saudara-saudara?
- Karena itu berjanjilah Saudara-saudari untuk melakukan pelayanan Saudara-saudari dengan segenap kemampuan, kesetiaan, dan sukacita?

Apakah jawab Saudara-saudari?

**Pelayan Tim kedukaan : Ya, kami percaya, yakin, dan berjanji.**  
**(semua calon menjawab secara bersama-sama)**

**PELAYANAN PELANTIKAN**

PF : Allah sumber damai sejahtera yang telah memanggil Saudara-saudari ke dalam pelayanan Tim Kedukaan, kiranya menguduskan dan memelihara roh, jiwa, dan tubuh Saudara hingga tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita. Ia yang memanggil Saudara adalah setia, Ia juga menggenapinya. Amin.

***Umat berdiri***

- ***Umat Menyanyikan*** doksologi menurut **KJ 303<sup>a</sup> (diiringi bunyi lonceng)**  
Pujilah khalik semesta,  
sumber segala kurnia,  
sorga dan bumi, puji t'rus  
Sang Bapa, Putra, Roh Kudus! Amin.

***Umat duduk***

**PESAN BAGI PELAYAN-PELAYAN BARU**

***(Para pelayan baru menghadap ke arah jemaat)***

PF : Saudara-saudari pelayan-pelayan Tuhan yang baru inilah Jemaat Tuhan yang menantikan pelayanan Saudara-saudari. Karena itu berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.

**PELAYAN-PELAYAN YANG BARU :**

Kami akan menggunakan seluruh talenta dan kemampuan yang Allah telah karuniakan kepada kami untuk melakukan pelayanan yang dipercayakan kepada kami ini dengan rendah hati, lemah lembut dan sabar, serta menunjukkan kasih dalam saling membantu.

**PESAN BAGI JEMAAT**

PF : Saudara-saudari, inilah pelayan-pelayan Tuhan yang baru. Sambutlah, dukunglah, dan bekerjalah bersama mereka dalam membangun jemaat Tuhan.

**U : Kami menyambut mereka dan akan mendukung serta bekerjasama dengan mereka dengan sungguh-sungguh dalam kasih.**

***(Para pelayan baru duduk)***

**Liturgi Persembahan**

**NATS PERSEMBAHAN**

Pnt: Marilah kita mengucapkan syukur atas kemurahan Allah melalui persembahan yang kita kumpulkan bersama, sambil kita mengingat sabda-Nya dalam **Galatia 6:2**

“Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu!  
Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus.”

Untuk menyampaikan persembahan:

- Bagi yang memberi persembahan melalui QRIS. Harap diperhatikan QRIS warna merah untuk Operasional dan QRIS warna hijau untuk Pembangunan dan kode dapat dilihat di layar atau bangku jemaat.
- Bagi anggota jemaat/simpatisan yang ingin memberikan persembahan kedukaan, dapat memberikannya langsung ke kotak kedukaan persembahan yang terletak di depan. Bagi yang ingin memberikan persembahan kedukaan melalui QRIS, dapat menambahkan angka 10 di dua digit terakhir, contoh: 1.000.010.
- Bagi Bapak/Ibu yang akan memberikan persembahan bulanan, kartu dapat diambil di kotak yang ada di lobby sesuai abjad (menunjukkan amplop bulanan).  
Bagi yang belum memiliki kartu persembahan bulanan dapat menghubungi Pnt. Lety Ariani atau petugas penyambut jemaat.

Mari kita mengumpulkan persembahan diiringi pujian PKJ 264:1-3

• *Umat menyanyikan PKJ 264:1-3 “Apalah Arti Ibadahmu”*

1. Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan,  
bila tiada rela sujud dan sungkur?  
Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan,  
bila tiada hati tulus dan syukur?  
**Reff:**  
Ibadah sejati, jadikanlah persembahan.  
Ibadah sejati: kasihilah sesamamu!  
Ibadah sejati yang berkenan bagi Tuhan,  
jujur dan tulus ibadah murni bagi Tuhan.
2. Marilah ikut melayani orang berkeluh,  
agar iman tetap kuat serta teguh.  
Itulah tugas pelayanan, juga panggilan,  
persembahan yang berkenan bagi Tuhan. **Reff..**

- Transfer dan pengedaran kantong persembahan diiringi musik  
(sampai pengedaran kantong selesai)

-(Jemaat diajak berdiri dan menyanyikan bait ke-3)

***Umat berdiri***

3. Berbahagia orang yang hidup beribadah,  
yang melayani orang susah dan lemah  
dan penuh kasih menolong orang yang terbeban;  
itulah tanggung jawab orang beriman. **Reff..**

**DOA PERSEMBAHAN**

**Pnt** : Marilah bersama kita berdoa

**Pnt+U** : Ya Tuhan, dengan rasa syukur kami membawa persembahan kepadamu. Persembahan ini menjadi tanda respon kami atas ajakanmu untuk hidup memerhatikan sesama, jagailah tekad kami untuk terus terlibat dalam karya kasih-Mu bagi semua orang. Berkatilah persembahan kami ini. Didalam nama Yesus Kristus, kami berdoa. Amin.

## Liturgi Pengutusan

- Umat menyanyikan “**Marilah Kita Membangun Rumah Bait 1,2,5**”
  1. Marilah kita membangun rumah yang aman bagi semua  
Tempat tiap orang terus belajar menerima dan mengerti  
Dibangun di atas iman 'kan rahmat kasih Tuhan  
Kasih-Nya runtuhkan perbedaan: Mari datang semua orang,  
kau disambut di sini!
  2. Marilah kita membangun rumah di mana kasih ditabur  
Tiap anak-anaknya berani berharap dirangkul kasih Kristus  
Salib-Nya adalah saksi dan lambang cinta Tuhan  
Dalam Yesus kita pun serukan: Mari datang semua orang,  
kau disambut di sini!
  5. Marilah kita membangun rumah yang hargai tiap nama  
Harapan mereka diperhatikan dan kisahnya didengarkan  
Dibangun di atas doa, tawa dan air mata  
Bersehati kita t'rus serukan: Mari datang semua orang,  
kau disambut di sini!

### PENGUTUSAN

PF : Arahkanlah hatimu kepada TUHAN

U : **KAMI MENGARAHKAN HATI KAMI KEPADA TUHAN YANG  
JUGA MEWUJUD MELALUI MEREKA YANG TERSISIH DAN  
TERPINGGIRKAN**

PF : Jadilah saksi Kristus dalam keluargamu dengan membuka diri dan  
berbagi kasih bagi siapa saja

U : **KAMI MAU MENGASIHI TUHAN DI DALAM DAN MELALUI  
KELUARGA KAMI.**

PF : Terpujilah Dia yang kasih-Nya nyata untuk semua orang

U : **YA TUHAN, JADIKANLAH KAMI KELUARGA YANG  
MENYAMBUT SIAPAPUN DENGAN KASIH**

### BERKAT

PF: Tuhan memberkati saudara dan melindungi saudara. Tuhan menyinari saudara dengan wajah-Nya dan memberi saudara kasih karunia. Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepada saudara dan memberi saudara damai sejahtera. Amin.

**U+PNJ: Menyanyikan PKJ 294 “Haleluya, Amin”**

#### 294. HALELUYA, AMIN

do = e, f    6 ketuk (2 x 3)

|    |   |    |   |    |   |     |    |   |    |   |      |   |     |  |
|----|---|----|---|----|---|-----|----|---|----|---|------|---|-----|--|
| 1  | 3 | 4  | 5 | .  | 3 |     | 4  | . | 5  | 6 | 5    | . | 3   |  |
| Ha | . | le | . | lu | . | ya, | Ha | . | le | . | lu   | . | ya, |  |
| 4  | . | 5  | 6 | 5  | . | 3   |    | 4 | 3  | 2 | 1    | . | .   |  |
| Ha | . | le | . | lu | . | ya, | A  | . | .  | . | min. | . | .   |  |

Syair dan lagu : Arnoldus Issek Apituley 1998

(Saat Teduh Pribadi)

(diiringi bunyi lonceng 3x)